

GAMBARAN PELAKSANAAN UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PROTOKOL KESEHATAN DI DESA KEDUNGWONOKERTO RW.04 KECAMATAN PRAMBON KAB. SIDOARJO PERIODE MARET 2021

Merry Patrilineilla^{1*}, Zahra Maharatus Zakia¹

¹Departemen Farmasi Komunitas Dan Klinis

Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo 61262, INDONESIA

Email : merry@akfarmitseda.ac.id

Abstrack

At the end of 2019 the world having a slump because emergence of a new virus called COVID-19. Limiting activities outside the home is also carried out to anticipate and reduce of amount patients with COVID-19 in the Indonesia. the purpose of this research is to know how to prevention the spreadof the virus COVID-19 in the Kedungwonokerto village of hamlet 4 Sub-district Prambon District Sidoarjo. This types of the research use research method descriptive qualitative on 291 people through random sampling. This research use questionnaire for submit the data and for qualitative analysis with present the variable frequency distribution. The result of the analysis is implementation to prevention the spread of the virus COVID-19 includeing category quite well with category presentation 67%. Implementation distribution prevention the spread of society have done implement prevention the spread of virus COVID-19 appropriate with health protocol for purpose to breaking the virus COVID-19.

Keywords: *Prevention, Spread, COVID-19*

Abstrak

Akhir tahun 2019 dunia sedang mengalami keterpurukan karena munculnya virus baru yang disebut COVID-19. Pemberian batasan melakukan aktifitas diluar rumah juga dilakukan untuk mengantisipasi serta mengurangi jumlah pasien penderita COVID-19 di Indonesia. Tujuan penelitian mengetahui upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 di Desa Kedungwonokerto RW.04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif kualitatif pada 291 orang melalui random sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan dianalisis secara kualitatif dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. Hasil analisis didapatkan pelaksanaan upaya pencegahan COVID-19 termasuk kategori cukup baik dengan persentase 67%. Distribusi pelaksanaan upaya pencegahan masyarakat telah melaksanakan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang bertujuan untuk memutus mata rantai COVID-19.

Kata Kunci: *Pencegahan, Penyebaran, COVID-19*

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia sedang mengalami keterpurukan karena munculnya virus baru. Virus baru ini muncul pertama kali di daerah Wuhan di negara Cina. Penyebaran virus ini bisa dikatakan sangat cepat, yaitu melalui kontak fisik melalui hidung, mulut, dan mata, lalu berkembang di bagian paru-

paru. gejala awal seseorang terkena Covid-19 adalah suhu tubuh naik, demam, mati rasa, batuk, nyeri di tenggorokan, kepala pusing, susah bernafas jika virus corona sudah sampai paru-paru (Syafriada, 2020). WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang

Meresahkan Dunia (KMMD) mengidentifikasi Corona Virus Disease – 19 pada tanggal 30 Januari 2020 yang kemudian pada tanggal 11 Maret 2020 ditetapkan sebagai pandemi covid (Keliat dkk, 2020). Secara global, pada 05:03 CET, 26 Desember 2020, ada 78,604,532 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk 1.744.235 kematian, dilaporkan ke WHO (WHO, 2020). Penyakit jenis baru ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada jiwa manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan sebagai Sars-CoV-2. Hampir seluruh negara di dunia mengalami hal yang sama termasuk negara Indonesia (Wibowo dkk., 2020).

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan pemandangan alam mempesona sehingga banyak wisatawan negara asing tertarik untuk berkunjung. Namun munculnya virus baru ini mengakibatkan sejumlah jalur transportasi penerbangan ditutup dan warga negara asing dilarang masuk ke Indonesia. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19. Tak hanya jalur penerbangan saja, beberapa jalur transportasi darat seperti kereta juga ikut ditutup. Pemerintah mulai menerapkan kebijakan baru untuk melakukan social distancing, memakai masker dan membiasakan diri untuk mencuci tangan. Pemerintah juga memberikan batasan melakukan aktifitas diluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan untuk mengantisipasi serta mengurangi jumlah pasien penderita COVID-19 di Indonesia (Rohim, 2020). Sesuai dengan UU no. 6 tahun 2018 tentang penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan, pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana dalam rangka deteksi, pencegahan, dan respon kedaruratan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2020).

Angka kematian akibat virus COVID-19 yang telah terkonfirmasi di Indonesia saat ini pada pukul 05:03, 26 Desember 2020 mencapai 20,847 orang meninggal dari 700,097 kasus COVID-19 (WHO, 2020).

Dalam hal ini terdapat beberapa wilayah yang berada pada zona merah sehingga perlu diterapkan sistem *Lock Down* seperti halnya pada wilayah padat penduduk kota-kota besar seperti Surabaya. Namun karena banyaknya warga kota Surabaya yang enggan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah pusat sehingga wilayah di sekitar kota Surabaya ikut terkena dampak dari paparan virus COVID-19 termasuk salah satu Kabupaten yang paling dekat dengan kota Surabaya yaitu Kabupaten Sidoarjo.

Banyaknya kasus yang ada di Kabupaten Sidoarjo membuat beberapa rumah sakit yang menangani kasus COVID-19 penuh. Diketahui saat ini 31 Desember 2020 sebanyak 7944 orang Positif COVID-19 dan 522 orang meninggal (covid-19 sidoarjo, 2020). Virus Corona dapat menyerang manusia dengan segala umur baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui, dengan gejala – gejala yang telah diidentifikasi seperti Gejalanya demam lebih dari 38°C, batuk, sesak napas, badan terasa sakit atau linu dan gejala tersebut dapat lebih parah jika penderita mempunyai penyakit penyerta lainnya seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung dan usia lanjut (Hardiyanto, 2020). Minimnya tingkat kesadaran dan pengetahuan warga akan bahayanya virus COVID-19 tersebut menjadikan lebih banyak kasus yang terjadi. Diketahui ada beberapa warga yang tidak mempercayai akan adanya virus COVID-19 bahkan tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah membuat angka kematian akibat paparan virus COVID-19 semakin tinggi, seperti halnya pada warga di Desa Kedungwonokerto yang masih berada didalam lingkup Kabupaten Sidoarjo.

Dalam upaya mencegah penyebaran virus serta menanggulangi dampak pandemi di Desa Kedungwonokerto ini dibutuhkan peranan serta setiap elemen masyarakat karena bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata. Namun, setiap warga juga harus turut serta berperan aktif dalam upaya pencegahan

penyebaran virus ini. Maka pandemi akan berhasil dikendalikan dengan baik. Para ahli kesehatan menganjurkan penggunaan masker, menjaga jarak saat interaksi sosial, dan rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebagai kunci utama memutus mata rantai penyebaran virus. Sebuah tindakan yang relatif baru dan belum menjadi kebiasaan perilaku di masyarakat Desa Kedungwonokerto sulit diterapkan secara konsisten. Pengenalan kebiasaan baru memerlukan waktu cukup lama dan sosialisasi secara berulang-ulang. Karena masih banyak masyarakat yang menyepelkan tindakan pencegahan virus ini yang dipandang cukup mudah namun sebenarnya sulit untuk diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari (Rosidin, 2020). Oleh karena itu saya mengambil judul Karya Tulis Ilmiah “ Gambaran Pelaksanaan Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Melalui Protokol Kesehatan di Desa Kedungwonokerto RW.04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo Periode Maret 2021 ”.

Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Terdapat 2 jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Servere Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona adalah zoonis (ditularkan antara hewan dan manusia). Disebutkan dalam penelitian bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes RI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif kualitatif. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat menemukan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Sampel pada penelitian ini adalah warga masyarakat desa Kedungwonokerto RW 04 dengan jumlah

dikumpulkan melalui jaringan media sosial dan diberikan secara langsung kepada masyarakat.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh warga masyarakat Desa Kedungwonokerto RW04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari warga Desa Kedungwonokerto RW 04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 291 Responden.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik random sampling. Pada teknik random sampling dimana probabilitas untuk menjadi sampel dalam penelitian adalah sama (Zainuddin, 2014). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian kali ini instrumen yang digunakan adalah lembar pernyataan persetujuan responden dan lembar kuesioner yang didapat dari jurnal penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19”. Kuesioner telah diuji validitas dengan perolehan nilai r hitung $0,187-1 > r$ tabel $0,1409$ dan reliabilitas dengan Alpha Cronbach $0,770$ (Yanti, 2020).

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban kuesioner menurut (Arikunto, 2013) ialah:

$$\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

presentase: $\frac{\text{jumlah soal}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

1070 orang. Data penelitian yang

Sedangkan alat ukur variabel penelitian terdapat tiga kategori yang didasarkan pada nilai presentase menurut (Arikunto, 2013) yaitu: a. Upaya pencegahan kategori BAIK jika nilainya 76-100% b. Upaya pencegahan kategori CUKUP jika nilainya 56-75% c. Upaya pencegahan kategori KURANG jika nilainya < 56%.

Analisis Data

Pada penelitian kali ini data penelitian

dianalisis secara kualitatif. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh masyarakat Desa Kedungwonokerto RW.04 yang telah dikumpulkan dengan dilakukan tindak lanjut, yaitu: 1. Editing : Mengkaji dan meneliti data yang terkumpul pada kuesioner. 2. Coding : Pengkodean untuk pertanyaan sebelum atau sesudah ke lapangan. 3. Scoring : Memasukkan data dalam proses tabulasi dan editing ulang. 4. Tabulating: Membuat tabel agar dapat dibaca dengan mudah (Susanti, 2015)

Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat terdiri atas penilaian berdasarkan kriteria inklusi yang terdiri atas 4 variabel, sebagai berikut : Variabel pengetahuan dan pemahaman, kedua variabel tersebut meliputi pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pada pernyataan positif jika jawaban “Benar” akan diberi nilai “1” dan jika jawaban “Salah” diberi nilai “0”.

Sedangkan pada pertanyaan negatif jika jawaban “Benar” akan diberi nilai “0” dan jika jawaban “Salah” diberi nilai “1”.

Variabel perilaku dan penerapan, variabel tersebut meliputi pernyataan negatif dan positif. Dengan pembagian nilai untuk pernyataan positif yaitu: Selalu : Skor 3, Hampir selalu : Skor 2, Jarang : Skor 1, Tidak Pernah : Skor 0.

Sedangkan pembagian nilai untuk pernyataan negatif yaitu: Selalu : Skor 0, Hampir Selalu : Skor 1, Jarang: Skor 2, Tidak Pernah : Skor 3.

HASIL

Berdasarkan karakteristik umur responden menunjukkan bahwa jumlah responden umur 17-30 tahun sebesar 60% (174 responden) dan jumlah responden umur 31-40 tahun sebesar 40% (117 responden). Sebagian besar responden adalah umur 17-30 tahun. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebesar 52% (140 responden) dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 48% (151 responden). Sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan karakteristik

pendidikan responden diketahui bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SD sebesar 2% (6 responden), jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA sebesar 86% (249 responden), jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMP sebesar 3% (9 responden) dan jumlah responden sarjana sebesar 9% (27 responden). Diketahui bahwa sebagian besar responden adalah pada tingkat pendidikan SMA. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden diketahui bahwa responden dengan pekerjaan pegawai swasta sebesar 44% (128 responden), responden dengan pekerjaan lainnya sebesar 23% (66 responden), responden dengan pekerjaan ibu RT sebesar 4% (13 responden), responden dengan pekerjaan wirausaha sebesar 15% (44 responden), responden dengan pekerjaan ASN sebesar 8% (23 responden) dan responden tidak bekerja sebesar 6% (17 responden). Sebagian besar responden adalah bekerja sebagai pegawai swasta.

Berdasarkan hasil riwayat kontak didapatkan jumlah total rata-rata warga yang menjawab tidak pada jawaban kuesioner > 92,51 %. Artinya, bahwa responden tergolong memiliki resiko rendah untuk terpapar infeksi virus COVID-19. Berdasarkan hasil variabel pengetahuan diketahui bahwa Gambaran Pelaksanaan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Protokol Kesehatan di Desa Kedungwonokerto RW.04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo Periode Maret 2021 pada variabel pengetahuan pernyataan positif (butir soal 1, 3 & 4) mayoritas masyarakat menjawab “YA” dan pada pernyataan negatif (butir soal 2 & 5) mayoritas masyarakat menjawab “YA” . maka jumlah total jawaban yang bernilai 1 sebanyak 59,58 % (171 orang) yang termasuk kategori cukup untuk tingkat pengetahuan pada masyarakat RW.04. Berdasarkan variabel pemahaman diketahui bahwa Gambaran Pelaksanaan Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Melalui Protokol Kesehatan di Desa Kedungwonokerto RW.04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo Periode Maret 2021 pada variabel pemahaman

pernyataan negatif mayoritas warga menjawab “TIDAK” dengan presentase sebesar 87,42% (254 orang) artinya masuk pada kategori baik dan dapat diartikan bahwa hampir seluruh masyarakat telah memahami bahaya dari virus covid-19. Berdasarkan variabel perilaku diketahui bahwa pada variabel perilaku pernyataan positif (butir soal 1 & 2) mayoritas warga menjawab “SELALU” (49,11 %) dan “HAMPIR SELALU” (36,08 %) sedangkan pada pernyataan negatif (butir soal 3 & 4) mayoritas warga menjawab “HAMPIR SELALU” (38,49 %) dan “JARANG” (41,92 %). Maka, jumlah total masyarakat yang berperilaku baik sebesar 58% (169 orang). Dapat diartikan bahwa masyarakat RW. 04 sudah melakukan perilaku untuk mencegah penularan virus COVID-19. Berdasarkan variabel penerapan dapat diketahui bahwa pada variabel penerapan pernyataan positif (butir soal 1 & 2) mayoritas warga menjawab “SELALU” (37,11 % & 36,08 %) , pernyataan positif (butir soal 3) mayoritas warga menjawab “HAMPIR SELALU” (36,43 %) . Sedangkan pada pernyataan negatif (butir soal 4) sebagian besar warga menjawab “JARANG” (40,21 %). Maka, jumlah total masyarakat yang berperilaku baik sebesar 65% (188 orang). Dapat diartikan bahwa masyarakat RW.04 sudah menerapkan kebiasaan baik untuk mencegah penularan virus covid-19.

Distribusi Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Masyarakat RW. 04 (n=291).

Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19	f	%
Baik	195	67%
Kurang	96	33%

Berdasarkan distribusi Tabel Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 Masyarakat RW.04 menunjukkan bahwa mayoritas warga RW.04 telah melakukan upaya pencegahan COVID-19 dengan baik (67 %). Hal ini dipengaruhi juga karena tingkat pendidikan maupun usia. Namun, perlu diketahui bahwa seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan rendah bukan berarti sulit menerima pengetahuan dan penyerapan informasi dibandingkan

dengan orang yang berpengetahuan tinggi.

PEMBAHASAN

Dari data 291 responden yang telah diambil, maka didapatkan hasil data sebagian besar responden adalah laki-laki 151 orang dan perempuan 140 orang. Sebagian besar responden RW.04 ialah tingkat pendidikan terakhir SMA (86%).

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan responden berpengaruh pada pengetahuan dan penyerapan informasi penting serta mengimplementasikan dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Namun, perlu diketahui bahwa seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan rendah bukan berarti sulit menerima pengetahuan dan penyerapan informasi dibandingkan dengan orang yang berpengetahuan tinggi.

Responden yang berumur 17-30 tahun sebanyak 174 Orang (59,8%), 31-40 tahun sebanyak 117 Orang (40,2%), maka diperoleh data responden dengan hasil rata-rata umur 28-29 tahun.

Responden dengan rata-rata umur 38-40 tahun juga menjadikan ke unikan bagi peneliti. Karena terdapat beberapa warga yang kurang bisa mengoperasikan handphone atau aplikasi whatsapp serta warga yang sulit membaca tulisan tanpa alat bantu berupa kaca mata menjadikan kesulitan tersendiri bagi peneliti dalam pengambilan sampel, sehingga peneliti harus mencari upaya lain agar bisa mendapatkan sampel tersebut. Pada tabel riwayat kontak tidak terdapat ciri-ciri warga yang resiko tinggi terpapar virus COVID-19, hal ini diketahui dari jumlah total rata-rata > 92,51% warga yang menjawab “TIDAK” pada jawaban kuesioner tersebut.

Adapun pembahasan pada pengetahuan responden terhadap pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat, yang didapatkan hasil persentase sebesar 59,58 % (171 orang) yang artinya masuk pada kategori cukup untuk tingkat pengetahuan masyarakat RW 04.

Untuk pemahaman responden terhadap pencegahan penyebaran COVID-19, diperoleh hasil persentase 87,42% (254 orang) yang artinya masuk pada kategori baik yang dapat diartikan bahwa hampir seluruh masyarakat telah memahami bahaya dari virus COVID-19.

Perilaku yang dilakukan responden terhadap pencegahan penyebaran COVID-19, didapatkan persentase pada pernyataan positif (butir soal 1 & 2) mayoritas warga menjawab “SELALU” (49,11 %) dan “HAMPIR SELALU” (36,08 %) sedangkan pada pernyataan negatif (butir soal 3 & 4) mayoritas warga menjawab “HAMPIR SELALU” (38,49 %) dan “JARANG” (41,92 %). Maka, jumlah total masyarakat yang berperilaku baik sebesar 58% (169 orang). Data tersebut menunjukkan bahwa warga RW 04 sudah melakukan perilaku untuk mencegah penularan virus COVID-19 tetapi mereka juga masih bepergian ke tempat umum terutama untuk bekerja dan keperluan penting lainnya

Terakhir ialah penerapan yang dilakukan responden terhadap pencegahan penyebaran COVID-19, yang dihasilkan persentase pada pernyataan positif (butir soal 1 & 2) mayoritas warga menjawab “SELALU” (37,11 % & 36,08 %), pernyataan positif (butir soal 3) mayoritas warga menjawab “HAMPIR SELALU” (36,43 %) . Sedangkan pada pernyataan negatif (butir soal 4) sebagian besar warga menjawab “JARANG” (40,21 %). Maka, jumlah total masyarakat yang berperilaku baik sebesar 65% (188 orang). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar warga RW 04 sudah melakukan penerapan untuk mencegah penularan virus COVID-19 tetapi ada beberapa warga yang masih belum bisa menerapkan sepenuhnya dikarenakan faktor pekerjaan dan kepentingan lainnya.

Pada wilayah RW.04 juga masih terdapat kekurangan dari segi kewaspadaan terhadap pencegahan penyebaran COVID-19, hal ini dapat dilihat dari belum diterapkannya prota khusus oleh pihak pengurus RW.04 seperti memberi batasan portal pada setiap sudut wilayah RW. 04,

melakukan *check point* dalam waktu yang telah ditentukan bagi warga lain yang hendak masuk wilayah RW.04, penertiban penyediaan cuci tangan disetiap rumah-rumah, wajib lapor bila ada tamu yang hendak menginap atau menetap untuk beberapa hari di wilayah RW.04 dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, dari 291 responden terhadap Pelaksanaan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Protokol Kesehatan di Desa Kedungwonokerto RW.04 Kecamatan Prambon Kab. Sidoarjo Periode Maret 2021 termasuk kategori cukup baik dengan persentase 67%. Artinya, bahwa sebagian besar warga sudah melaksanakan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang bertujuan untuk memutus mata rantai COVID-19.

SARAN

Bagi institusi

Diharapkan untuk kedepan lebih menambah referensi dan sumber-sumber yang dapat dijadikan acuan tentang penyakit COVID-19 agar mempermudah peneliti dan hasil peneliti dapat menambah referensi untuk pengembangan pengetahuan.

Bagi masyarakat

Diharapkan untuk mencari wawasan tentang perkembangan terhadap pencegahan COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan. Dari pengurus RW.04 supaya mengadakan prota khusus seperti pemberian portal dan dilakukan pengecekan suhu tubuh bagi warga lain yang hendak masuk wilayah RW.04, penyediaan tempat cuci tangan pada setiap rumah-rumah, wajib lapor bila ada tamu yang hendak menginap atau menetap untuk beberapa hari di wilayah RW.04 dan lain sebagainya.

Bagi peneliti

Jurnal penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta dikembangkan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sutrisno, Prayitno. Heri P P, dan Raida A I. 2020. *Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Masyarakat*. Gresik: Journal Of Community Service Vol. 2, no. 3. Hal 505.
- Adliyani, Z. O, N. 2015. *Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat*. Lampung: Majority Vol. 4 No. 7.
- Adnan, Muhammad Shereen, Suliman Khan, Abeer Kazmi, Nadia Bashir dan Rabea Siddique. 2020. *Covid-19 Infection: Origin, Transmission, and Characteristic of Humman Coronaviruses*. Kairo: Journal of Advanced Research. Hal 91-92.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Covid-19 Sidoarjo. 2020. *Pusat Informasi dan Komunikasi Covid-19 Sidoarjo*. Diakses pada 31 Desember 2020. <https://covid19.sidoarjokab.go.id/>.
- Donsu, J, D, T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Hardiyanto, Risyah Hidayat. 2020. *Langkah Langkah Strategis Untuk Mencegah Pandemi Covid 19 di Lembaga Pemasarakatan Indonesia*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Kesehatan Vol. 9 no. 1 Hal 44.
- Kemenkes RI, 2020. *Cara Memakai Masker yang Benar*. Diakses pada 24 Februari 2021. <https://promkes.kemkes.go.id/cara-memakai-masker-yang-benar>.
- Kemenkes RI, 2020. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*
- Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Kemenkes RI, 2020. *Penggunaan Masker dan Sediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (COVID-19)*
- Kusmanto Hadi dan Iis Marliyana. 2014. *Pengaruh Pemahaman Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Kasokandel Kabupaten Majalengka*. Cirebon: Eduma Vol. 3 No. 2.
- Mardiyah Fatimah. 2020. *Apakah yang dimaksud kesehatan COVID -19*. Diakses pada 3 januari 2020. <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>.
- Naeem, Ahmad Sajed dan Kapil Amgain. 2020. *Corona Virous Disease (COVID 19) Outbreak and The Strategy For Preventoin*. Pakistan: Europasian Journal Of Medical Sciences Vol. 2 no. 1 Hal 3.
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan, edisi Rev*. Jakarta: RinekaCipta.
- Notoatmojo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan, edisi 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Purnamasari, Ika, dan Anisa Ell Raharyani. 2020. *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19*. Wonosobo: Jurnal Ilmiah Kesehatan
- Rohim Nur Yunus dan Annissa Rezky. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19*. Jakarta: Jurnal Sosial & Budaya Syar -I FSH UIN Syarif Hidayatulla Jakarta Vol. 7 no. 3 Hal 228.
- Rosidin, Udin, Laili Rahayuwati dan Erna

- Herawati. 2020. *Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga Kabupaten Garut*. Bandung: Indonesian Journal Of Anthroponology Vol. 5 Hal 43.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Sinar Baru Algasindo.
- Thirumalaisamy P. Velavan dan Christian G. Meyer. 2020. *The COVID-2019 Epidemic*. Tropical Medicine and International Health Vol. 25no.03. Hal 278.
- Undang-Undang Kemenkes. 2020. *Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Undang-Undang Kemenkes. 2020. *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Undang-Undang Kemenkes. 2020. *Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 19 (COVID-19)*.
- World Health Organization. 2020. "Situation by Country, Territory and Area." Diakses pada 26 Desember 2020. <https://covid19.who.int/table>.
- Yanti, Ni Putu Emy Darma., I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa, Ni Putu Dina Agustina, dan Ni Putu Arista Diantari. 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Zainuddin, M. 2014. *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan, edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.